

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan lingkungan bisnis yang mengaruh pada pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana untuk menciptakan daya saing organisasi baik profit maupun non profit memberi pengaruh yang sangat besar pada sifat persaingan. Pada era teknologi informasi memaksa organisasi mencari dan memanfaatkan cara-cara baru untuk memenangkan persaingan. Persaingan menjadi semakin tajam dan tidak lagi mengenal batas-batas negara dan datang dari berbagai penjuru dunia dengan kemampuan teknologi yang lebih baik.

Keberhasilan organisasi dalam berbagai upaya perbaikan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi menjadikan pengelolaan organisasi semakin kompleks. Kompleksitas pengelolaan organisasi membawa dampak pada pengukuran kinerja. Kinerja diartikan sebagai prestasi yang dapat diperlihatkan/kemampuan kerja suatu organisasi dalam menjalankan keuangan.

Analisis kinerja keuangan organisasi antara lain dapat kita amati melalui serangkaian analisa terhadap laporan keuangan, seperti laporan neraca, laporan laba-rugi, harga perubahan modal. Oleh karena itu organisasi dituntut

untuk dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang disebabkan oleh kemajuan teknologi tersebut.

Organisasi harus berupaya mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif untuk kelangsungan kehidupannya dalam jangka pendek dan jangka panjang. Bagi pengelola organisasi penguasaan informasi memiliki peran yang sangat signifikan dalam persaingan global. Dalam persaingan kompetitif ini untuk mengembangkan organisasi diperlukan penanaman modal dan sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Penanaman modal bisa berasal dari pemilik organisasi itu sendiri (*Intern* organisasi) dan juga bisa diambil dari luar organisasi (*investor*), maka investor akan mencari informasi tentang karakteristik organisasi tersebut yaitu: meliputi faktor risiko, jaminan keamanan, tingkat keuntungan dan tingkat pertumbuhan organisasi tersebut.

Sebagai pengelola atau pemilik, organisasi harus dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk dapat ikut mengembangkan organisasi melalui penanaman modalnya kepada organisasi tersebut. Namun pada era globalisasi ini, persaingan tidak lagi mengenal batas-batas negara dan organisasi dituntut agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen, Mutu yang baik serta pelayanan yang prima dapat memuaskan pelanggan dalam mengejar prestasi. Prestasi kinerja organisasi sangat mempengaruhi dan disyaratkan oleh calon investor untuk dapat menanamkan modalnya di perusahaan yang diminati. Posisi keuangan organisasi akan dilihat dan dinilai bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan dalam penanaman modal.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu organisasi tidak hanya memiliki organisasi saja, namun investor dan manajer organisasi yang bersangkutan, bank dan pemerintah serta pihak-pihak lain. Pemilik organisasi, sangat berkepentingan terhadap laporan keuangannya, terutama untuk organisasi yang pimpinannya diserahkan kepada orang lain seperti Perseroan, karena dengan laporan keuangan tersebut pemilik organisasi akan dapat menilai sukses tidaknya manajer dalam memimpin organisasi dan kesuksesan seorang manajer biasanya dinilai atau diukur dengan laba yang diperoleh organisasi. Manajer atau pimpinan organisasi dengan mengetahui posisi keuangan organisasi yang lalu akan dapat menyusun rencana yang lebih luas atau baik, memperbaiki sistem pengawasan dan menentukan kebijakan yang lebih tepat. Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu organisasi, sangat perlu mengetahui kondisi keuangan organisasi tersebut. Dan kondisi keuangan suatu organisasi akan dapat diketahui dari laporan keuangan yang bersangkutan.

Organisasi dalam perkembangannya memerlukan penambahan modal untuk membantu pengembangan usaha organisasi. Salah satu rencana penambahan modal itu adalah mencari dari pihak luar. Untuk dapat mengetahui atau memperoleh gambaran yang tepat tentang perkembangan keuangan organisasi perlu mengadakan interpretasi atau analisis terhadap data keuangan organisasi. Kemampuan organisasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek berupa hutang-hutang jangka pendek dapat diukur dengan rasio likuiditas. Selain tingkat likuiditas maka perlu diketahui

profitabilitasnya pada tingkat penjualan, asset dan modal tertentu, yaitu dengan menggunakan rasio profitabilitas atau rentabilitas. Dengan menggunakan interpretasi atau analisa tersebut akan diketahui perkembangan usahanya bagi suatu perusahaan.

Dari penjelasan tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI Studi Kasus di Koperasi Pelita Yogyakarta.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan konsep penilaian tingkat kinerja koperasi yang telah dijabarkan diatas, disebutkan bahwa tingkat kinerja koperasi dapat menerjemahkan dan mengkomunikasikan visi, misi, dan strategi organisasi pada seluruh karyawannya, maka penelitian ini diarahkan untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan Koperasi Pelita Yogyakarta apabila dikaitkan dengan visi, misi, dan strategi yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode perhitungan sesuai dengan Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 194/KEP/M/IX/1998 tanggal 25 September 1998 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam. Perumusan masalah yang ditetapkan penulis adalah sebagai berikut :

“Bagaimana tingkat kesehatan Koperasi Pelita Yogyakarta apabila dikaitkan dengan visi, misi, dan strategi yang telah ditetapkan dengan menggunakan

metode perhitungan sesuai dengan Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 194/KEP/M/IX/1998”.

C. Batasan Masalah

Periode pengamatan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada periode tahun 2007 sampai dengan 2009.

Untuk menilai tingkat kesehatan koperasi menggunakan Aspek yang meliputi :

1. Permodalan
2. Kualitas aktiva produktif
3. Manajemen
4. Rentabilitas
5. Likuiditas

D. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Koperasi Pelita Yogyakarta apabila dikaitkan dengan visi, misi, dan strategi yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode perhitungan sesuai dengan Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 194/KEP/M/IX/1998.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan kemampuan berfikir dalam mengukur kinerja dalam perusahaan.

Untuk menyimpulkan secara jelas mengenai baik atau tidaknya masalah keuangan koperasi dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

2. Bagi koperasi.

Sebagai pertimbangan koperasi dalam mengelola keuangan koperasi agar lebih efektif dan efisien.

3. Bagi pihak lain

Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang lain yang akan melakukan penelitian dengan masalah yang sama di waktu yang akan datang.